

OMI  
GUNAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK PARKIR KOTA  
PALEMBANG TAHUN 2006**



**Diajukan Oleh :**

**DANY KURNIAWAN  
01023120013**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**

7

1.1

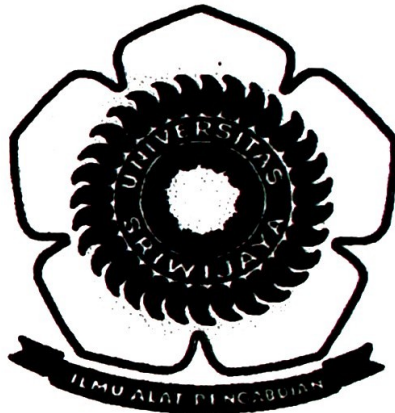
3  
336.2407  
Kur  
a  
2006

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK PARKIR KOTA  
PALEMBANG TAHUN 2006**

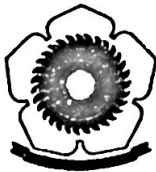


**Diajukan Oleh :**

**DANY KURNIAWAN  
01023120013**

214463  
Ag 14825

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
INDRALAYA**

### **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : Dany Kurniawan**  
**Nim : 01023120013**  
**Mata Kuliah : Keuangan Daerah**  
**Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang Tahun  
2006**

### **PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**Tanggal : - 8 - 2006      Ketua Panitia :**

**Dr. Taufik Marwa, Msi**

**NIP. 132050493**

**Tanggal : - 8 - 2006      Anggota Panitia :**

**Dr. Nazeli Adnan, M.si**

**NIP. 131801648**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama / NIM : Dany Kurniawan / 01023120013  
Fakultas / Program : Ekonomi / Reguler  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Pembangunan / S 1  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 03 November 1984  
Alamat : Perumdam Lebong Siareng RT : 23/05 Blok L-12  
Sukarame Palembang 30151  
No. Telepon/Hp : 0711 – 419548 / 0711-7393723  
Nama Orang Tua : Kamaludin dan Iryani  
Alamat Orang Tua : Perumdam Lebong Siareng RT : 23/05 Blok L-12  
Sukarame Palembang 30151  
No. Telepon : 0711 – 419548

### Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Tamansiswa Palembang lulus tahun 1996
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Palembang lulus tahun 1999
3. Sekolah Menengah Umum Negeri 03 Palembang lulus tahun 2002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK PARKIR KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2006**

**Dipersiapkan dan Disusun Oleh :**

**DANY KURNIAWAN**

**01023120013**

**Telah Dipertahankan Di depan Tim Panitia Ujian Komprehensif  
Pada Tanggal 16 Agustus 2006  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

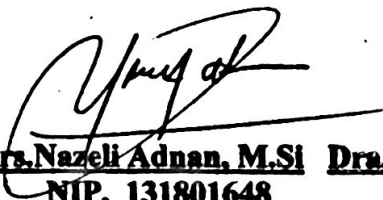
**PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

**Ketua**



**Dr. Taufik Marwa, M.Si  
NIP. 132050493**

**Anggota**



**Dr. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 131801648**

**Anggota**



**Dr. Hi. Sa'adah Yuliana, M.Si  
NIP. 131885904**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 131993979**

**Motto :**

**Berdoalah setiap sebelum memulai segala sesuatu (dengan begitu kita mengingat Allah SWT.), Hembuskanlah nafas ikhlas dan sabar setiap kita melaksanakan suatu pekerjaan (dengan begitu semoga Allah SWT. membantu kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan), Bersyukurlah setiap selesai melaksanakan suatu pekerjaan (dengan begitu kita mengharapkan berkah, rahmat dan ridho – Nya atas pekerjaan yang telah kita lakukan), Dan semoga apapun yang kita lakukan memberikan manfaat bagi diri kita sendiri, keluarga, sahabat dan semua orang. Amin Ya Rabbal Alamin.**

**Kupersembahkan kepada :**

- ❖ **Ibu dan Ayahku yang menyanggiku selamanya**
- ❖ **Adeku, David**
- ❖ **Keluarga Besarku**
- ❖ **Sepupu-sepupuku dan keponakan-keponakanku yang Tersayang**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Para Pendidikku, IESP & FE**
- ❖ **Almamaterku**
- ❖ **Mendiang Wulan, Sahabat, Teman, Orang yang Senantiasa Menyemangatiku, Mendampingi Selama Studiku dan Selamanya.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui potensi penerimaan pajak parkir Kota Palembang. Diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan dari hasil penelitian ini, khususnya yang terkait dalam topik skripsi ini.

Walaupun dalam penulisan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Agustus 2006

**Dany Kurniawan**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Didalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Untuk itulah sebagai rasa hormat, penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Suhel, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus pembimbing akademisku.
3. Bapak Dr. Taufik Marwa, M.si selaku pembimbing skripsi pertama.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku pembimbing skripsi kedua.
5. Ibu Dra.Hj. Sa'adah Yuliana, M.si selaku dosen penguji.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Ibu Saadah Yuliana, Bapak Didik Susetyo dan Ibu Siti Rohima (Dosen yang banyak mengasuh Mata Kuliah Keuangan Daerah), terima kasih banyak atas Ilmu yang bermanfaat, nasehat yang mulia serta pengalaman yang sangat berharga selama penulis menjalankan studinya di FE IESP UNSRI ini.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Yuk Ita, Pak Tuttur, Kak Indana terima kasih atas bantuan-bantuannya yang sangat meringankan penulis semasa studi , serta



karyawan Dekanat FE Unsri, terutama Ibu Aslawati dan Yuk Her atas bantuannya dalam memperjuangkan agar penulis bisa mendapatkan beasiswa, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuannya yang berarti.

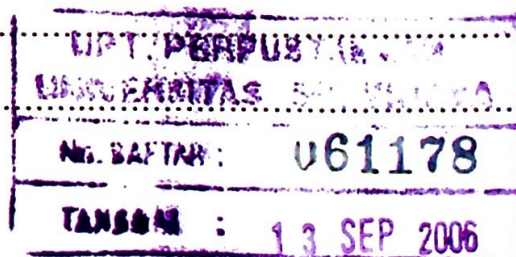
8. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Kamalludin dan Ibunda Iryani, dengan cinta dan kasih sayang kalian yang tak terbatas kalian tuntun butanya mata dan gelapnya penglihatan ini sampai pada terangnya dunia untuk dapat kutapaki dengan mandiri, Terima Kasih untuk semuanya, semoga penulis dapat membalas semuanya itu. Doa penulis untuk Ayahanda dan Ibunda Tersayang semoga apapun yang telah kalian lakukan memberikan Keridhoan di Sisi Allah SWT. Amin.
9. Saudara-saudaraku serta keponakan-keponakanku, doaku selalu untuk kebahagiaan kalian serta orang tua-orang tua kalian.
10. Keluarga besarku, semoga kedepan kita dapat lebih erat dan hangat dalam persatuan keluarga besar kita. Bersama-sama saling mengisi kekurangan demi kebersamaan itu sendiri.
11. Sahabat-sahabatku di Ep'02, Adi, Rawal, Habib, Robert, Wulan, Septi, Listia, "Ibu Meidi" = Yeni, Rizki dan Anita, semoga tercapai semua cita-cita dan impian bahagia kalian, terima kasih atas kenangan-kenangan yang terindah dan tak terlupakan selama kebersamaan kita EP'02. Serta seluruh EP'02, penulis mengharapkan yang terbaik dari kalian untuk FE IESP UNSRI, untuk Palembang, untuk Sum Sel, untuk Indonesia (Amin), yang terpenting untuk diri kalian masing-masing.
12. Sahabat-sahabatku di PSM "Belisario", *You're my family, this Choir is my second home, this Choir is my life, Hope the best for "Belisario", thank's for everythings that I've got from this Choir, I'll kept that all deep inside my heart and remember it as the Greatest Moment in My Life.*

13. Sahabat-sahabatku BGP '05, terima kasih atas semua pengalaman yang berharga selama masa-masa karantina dan waktu final dulu, semoga kita semua tetap kompak selalu. Amin.
14. Guru Bahasa Inggris, Teman, Sahabat dan orang yang sangat Imuuuut deh, till forever, Oviet. Makasih untuk semua nya.
15. Lembaran-lembaran hatiku yang selalu setia menyimpan setiap cerita hidupku, menyusunnya perlahan dan rapi, tak lelah bercerita dengan diri ini, menemani sepanjang waktu.
16. Untuk orang yang paling banyak berkorban untuk ku selama studiku di FE IESP UNSRI (Mendiang Wulan), *My Guardian Force*, makasih atas semua yang telah kamu berikan untuk penulis, maafkan atas semua kesalahan dan kekurangan penulis selama ini. Semoga kamu mendapatkan yang terbaik untuk semua perbuatan baikmu. Amin.

Akhirnya kepada semua insan yang telah memberikan yang terbaik untuk penulis dari semenjak penulis kecil sampai sekarang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas budi baik tersebut. Semoga kita semua mendapat Ridho dan Berkah-Nya sampai akhir hayat dan nanti saat di bangunkan kembali di Padang Makhsyar. Amin Ya Rabbal Allamin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Permasalahan Penelitian .....	11
I.3 Tujuan Penelitian .....	11
I.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	36



2.3 Hipotesis Penelitian .....	37
--------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Ruang Lingkup .....	38
3.2 Sumber Data .....	38
3.3 Teknik Analisis .....	39
3.4 Batasan Variabel .....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Kondisi Perekonomian Kota Palembang	
4.1.1. Pertumbuhan Ekonomi .....	44
4.1.2. PDRB Kota Palembang .....	46
4.2 Kondisi Keuangan Daerah Kota Palembang	
4.2.1. Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	49
4.2.2. Pajak Daerah .....	51
4.2.3. Gambaran Tentang Pajak Parkir Kota Palembang .....	53
4.2.4. Perkembangan Penerimaan Pajak Parkir .....	60
4.3 Analisis Potensi Pajak Parkir Pada Empat Tempat Sampel Objek Wajib Pajak Parkir di Kota Palembang .....	62
4.4 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pajak Parkir Kota Palembang	
4.4.1. Analisis Efisiensi Pajak Parkir .....	70
4.4.2. Analisis Efektivitas Pajak Parkir .....	73

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	78
----------------------	----

5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000 – 2005 (dalam Juta Rupiah) .....	5
1.2 Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kota Palembang Tahun 2001- 2005 ( dalam Rupiah ) .....	8
4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Dengan Migas Tahun 1994-2004 (dalam Persentase) .....	45
4.2 Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Dengan Migas Tahun 1994-2004 (dalam Persentase) .....	47
4.3 Kontribusi per Sektor Terhadap Pembentukan PDRB Kota Palembang ..	49
4.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000-2005 (dalam Rupiah) .....	50
4.5 Kontribusi Jenis-jenis Pajak Daerah Terhadap Total Pajak Daerah 2004-2005 (dalam persentase) .....	52
4.6 Objek Wajib Pajak Parkir Kota Palembang yang Di Pungut Oleh Dinas Pendapatan Daerah .....	55
4.7 Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2002-2005 (dalam Rupiah) .....	60
4.8 Jumlah Rata-Rata Kendaraan yang Parkir Pada Empat Tempat Sampel Objek Wajib Pajak Parkir di Kota Palembang Tahun 2006.....	63
4.9 Potensi Pajak Parkir Pada Empat Tempat Sampel di Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Rupiah) .....	64
4.10 Perbandingan Luas Tempat Parkir dan Jumlah Kendaraan Yang Parkir Pada Empat Tempat Sampel Pajak Parkir Kota Palembang .....	67
4.11 Rasio Realisasi Penerimaan Pajak Parkir terhadap Potensi Pajak Parkir Pada Empat Tempat Sampel Objek Wajib Pajak Parkir di Kota Palembang Tahun 2006 .....	69
4.12 Nilai Efisiensi Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2002-2005 .....	71
4.13 Nilai Efektivitas Pajak Parkir Kota Palembang dari Tahun 2002-2005 .....	74
4.14 Tingkat Efektivitas Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2002-2005 .....	75

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1.1 Trend Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	6
1.2 Trend Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya .....	9
4.1 Trend Perkembangan Realisasi PAD Kota Palembang .....	51
4.2 Trend Perkembangan Jenis-Jenis Pajak Daerah Terhadap Total Pajak Daerah 2004-2005 .....	53
4.3 Trend Perkembangan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang .....	61

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul analisis penerimaan pajak parkir Kota Palembang Tahun 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis mengenai penerimaan pajak parkir dan keberadaannya sebagai salah satu sumber penerimaan Kota Palembang, dilihat dari sudut pandang potensi (dalam hal ini potensi yang dilihat dari sampling pada empat tempat sample objek wajib pajak parkir Kota Palembang), efisiensi dan efektivitasnya.

Data diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah juga dari beberapa instansi terkait lainnya, dan berbagai literatur yang ada di samping jurnal, majalah, hasil penelitian terdahulu, yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis untuk menganalisis adalah kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus perhitungan potensi untuk mengetahui berapa besarnya potensi penerimaan pajak parkir di Kota Palembang.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa nilai potensi pajak parkir pada empat tempat sampel objek wajib pajak parkir di Kota Palembang tahun 2006, adalah sebesar Rp1.405.469.000. Nilai efisiensi dan efektivitas pajak parkir Kota Palembang adalah *efisien dengan tingkat efektivitas yang sedang* dalam pemungutannya.

Kata kunci: *Penerimaan Pajak Parkir, Potensi, Efisiensi dan Efektivitas.*



## ABSTRACT

The title of this research is The Analyses of Receipt from Parking Tax in Palembang at 2006. This research intend to get description and to analyze the receipt of parking tax as one of Palembang's region receipt source, from the aspect of potency, efficiency and effectivity.

The data was gotten from Palembang's Region Receipt Institution, and also from other close institutions, and kinds of literatures, beside journals, like magazines, mini thesis and the result of previous study, that have relation with this case. The method of analyzing are qualitative and quantitative method with used the pattern of potency's calculation, in order to know how much the potency of receipt from park tax in Palembang at 2006.

From this research, the writer known that the value of potency from park tax that calculate from four sample object of park tax in Palembang at 2006, is about Rp1.405.469.000. The value of efficiency and effectivity from Palembang's park tax is *efficient with the effectivity which is normal* in its collecting.

**Keywords:** *The Receipt of Park Tax, Potency, Efficiency and Effectivity.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program pembangunan pemerintah Indonesia adalah pembangunan di segala bidang yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menjadikan masyarakat adil dan makmur secara material dan spiritual, mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan, serta meningkatkan stabilitas negara Indonesia. Untuk mencapai tujuan itu semua, pemerintah Indonesia harus dapat menggunakan kekuatannya sendiri, antara lain dengan menggunakan potensi-potensi yang ada di dalam negeri, baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi dan skil. Faktor-faktor atau potensi-potensi tersebut haruslah digali, diolah dan ditingkatkan penggunaannya secara lebih efisien dan efektif agar menjadi kekuatan yang nyata untuk mencapai tujuan dari program pemerintah.

Untuk mencapai keadaan itu, pemerintah Indonesia memberikan kebebasan bagi setiap daerah untuk membangun dan mencapai tujuan pembangunan di segala bidang dengan otonomi daerah. Otonomi daerah sebagaimana dituangkan dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari 2001 adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan otonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang mencakup kewenangan semua bidang pemerintahan, kecuali kewenangan di bidang politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama serta kewenangan bidang lainnya yang meliputi kebijakan tentang perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan secara makro, dana perimbangan keuangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan dan pemberdayaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standardisasi nasional (Saddat ; 2004 : 1).

Otonomi nyata adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan kewenangan pemerintah di bidang tertentu yang secara nyata ada dan diperlukan serta tumbuh, hidup dan berkembang di daerah (Saddat ; 2004 : 2).

Otonomi yang bertanggung jawab adalah berupa perwujudan pertanggungjawaban sebagai pemberian konsekuensi, pemberian hak dan kewenangan kepada daerah. Hal tersebut merupakan perwujudan tugas dan kewajiban yang harus dipikul oleh daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi, berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar-daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan daerah tersebut di atas diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, pemanfaatan sumber daya alam yang adil, serta perimbangan antara pusat dan daerah sebagai salah satu

sumber pembiayaan daerah atas dasar desentralisasi yaitu penyerahan wewenang yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah (Saddat ; 2004 : 2).

Tujuan sebenarnya dari adanya otonomi daerah adalah membangun kreatifitas dan inovasi untuk mencapai kemajuan di daerah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut, sehingga suatu daerah diharapkan dapat menghasilkan sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri.

Komponen-komponen sumber penerimaan daerah sebagaimana tercantum dalam UU No. 33 Tahun 2004 (dalam Harman ; 2004 : 2), adalah :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), meliputi :
  - a. Hasil pajak daerah;
  - b. Hasil retribusi daerah;
  - c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
  - d. Lain-lain PAD yang sah.
2. Dana Perimbangan (*Revenue Sharing*) meliputi bagian daerah dari :
  - a. Bagi hasil pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), PPh Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Air Bawah Tanah dan Permukaan.

- b. Bagi Hasil Bukan Pajak yaitu Sumber Daya Alam Minyak Bumi dan Gas Alam dan Pertambangan Umum.
- c. Dana Alokasi Umum (*unconditional grants*) ditentukan berdasarkan formula khusus.
- d. Dana Alokasi Khusus (*conditional grants*) ditetapkan berdasarkan persetujuan Pemerintah Pusat.

### 3. Pinjaman Daerah

### 4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

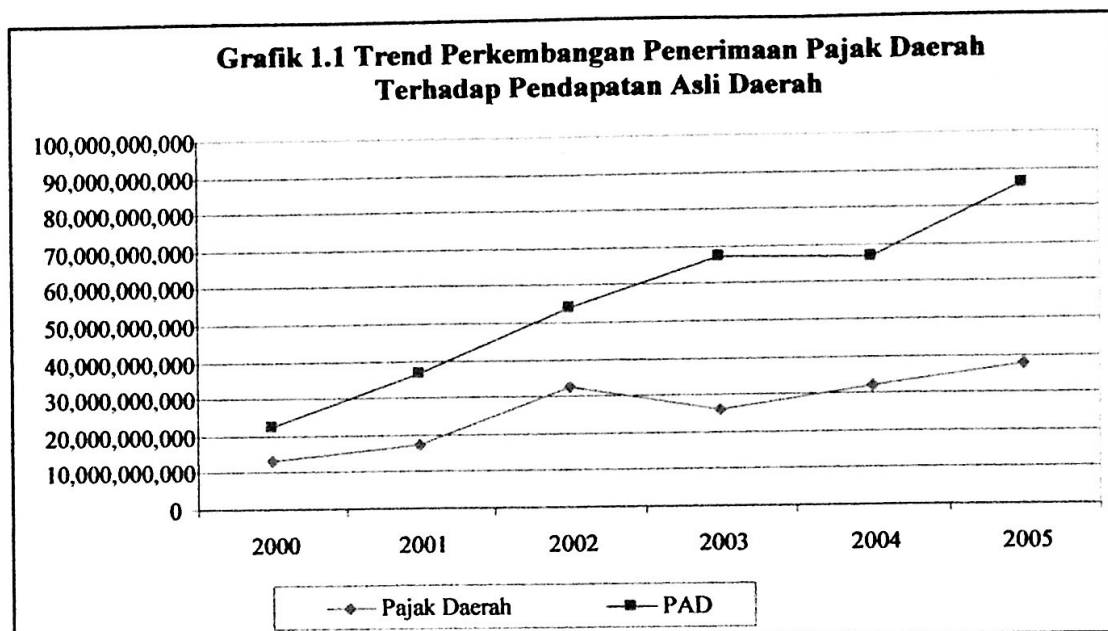
Menurut pembagian di atas, salah satu dari komponen PAD itu sendiri adalah pajak daerah. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah (Laporan akhir P3EM. FE. Unsri. ; 2003 : II-7). Pungutan pajak daerah dalam hal ini adalah Kota Palembang besarnya ditentukan oleh pemerintah daerah, dan juga merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1. Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000 – 2005 (dalam Juta Rupiah)**

Tahun	Pajak Daerah	PAD	Kontribusi (%)
2000	13.404.281.029	22.250.210.690	60, 24 %
2001	17.601.876.447	36.959.416.529	47, 62 %
2002	32.602.772.720	54.036.430.570	60, 33 %
2003	26.036.154.076	67.151.817.006	38, 77 %
2004	31.903.200.332	66.812.272.044	47, 75 %
2005	37.862.702.142	86.100.105.448	43, 98 %

Sumber : Dipenda Kota Palembang, Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang, 2000 – 2005

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa penerimaan pajak daerah Kota Palembang dari tahun 2000 – 2005 terus mengalami kenaikan, hanya pada tahun 2003 terjadi penurunan. Kontribusi terbesar pajak daerah terhadap PAD Kota Palembang pada tahun 2002 yaitu sebesar 60,33 %, sedangkan kontribusi terkecil pada tahun 2003 sebesar 38,77 %. Apabila dilihat secara keseluruhan, kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD Kota Palembang mengalami naik dan turun. Hal ini dikarenakan karena laporan omzet pajak yang disampaikan oleh wajib pajak tidak transparan (dalam Harman ; 2004 : 7), tetapi secara trend perkembangannya menunjukkan kenaikan, seperti tampak pada Grafik 1.1 berikut ini.



Sumber : Tabel I.1, diolah.

Dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah menjelaskan perbedaan antara jenis pajak daerah yang dipungut oleh propinsi dan jenis pajak yang dipungut oleh kabupaten/kota. Pajak Propinsi ditetapkan sebanyak empat jenis pajak, yaitu : (i) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaran di Atas Air (PKB dan KAA); (ii) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air (BBKBN dan KAA); (iii) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB); (iv) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (P3ABT dan AP).

Jenis pajak propinsi bersifat limitatif yang berarti propinsi tidak dapat memungut pajak lain selain yang telah ditetapkan dan hanya dapat menambah retribusi lainnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam UU. Adanya pembatasan jenis pajak yang dapat dipungut oleh propinsi terkait dengan kewenangan

propinsi sebagai daerah otonom yang terbatas hanya meliputi kewenangan dalam bidang pemerintahan yang bersifat lintas daerah kabupaten/kota, serta kewenangan bidang pemerintahan tertentu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya propinsi dapat tidak memungut jenis pajak yang telah ditetapkan tersebut jika dipandang hasilnya kurang memadai. Berkaitan dengan besarnya tarif, berlaku defenitif untuk pajak propinsi yang ditetapkan secara seragam di seluruh Indonesia.

Sementara itu, pemerintah daerah Kabupaten/Kota diberi kewenangan untuk memungut 7 (tujuh) jenis pajak, yaitu :

1. Pajak Hotel, yaitu pajak atas pelayanan hotel
2. Pajak Restoran, yaitu pajak atas pelayanan restoran
3. Pajak Hiburan, yaitu pajak atas penyelenggaraan hiburan
4. Pajak Reklame, yaitu pajak atas penyelenggaraan reklame
5. Pajak Penerangan Jalan, yaitu pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, yaitu pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pajak Parkir, yaitu pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai



suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

Jenis pajak Kabupaten/Kota tidak bersifat limitatif, artinya kabupaten/kota diberi peluang untuk menggali potensi sumber-sumber keuangannya selain yang ditetapkan secara eksplisit dalam UU No. 34 Tahun 2000 (Sabrinawaty; 2005 : 11).

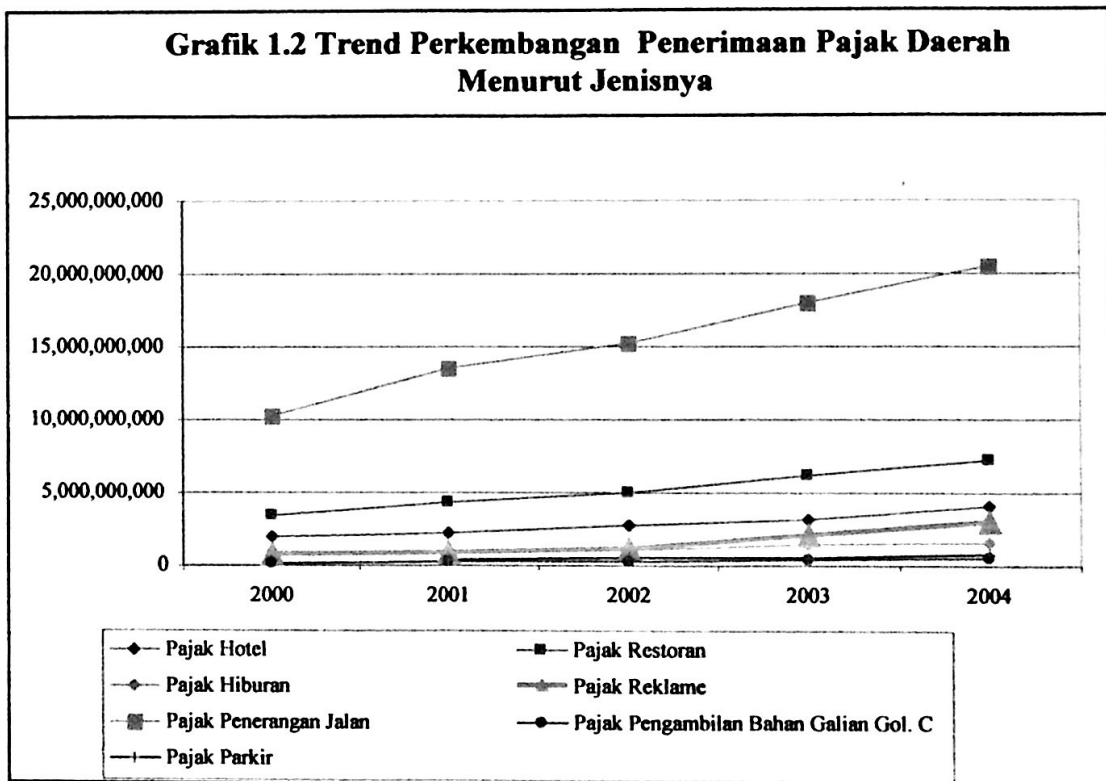
Berikut ini disajikan tabel komposisi penerimaan pajak daerah Kota Palembang menurut jenisnya.

**Tabel 1.2. Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kota Palembang Tahun 2001- 2005 ( dalam Rupiah )**

No	Jenis Pajak Daerah	Tahun				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel	1.981.659.221	2.291.614.485	2.764.373.478	3.200.124.002	4.126.245.223
2	Pajak Restoran	3.422.931.571	4.276.700.445	5.012.495.124	6.148.773.092	7.292.356.990
3	Pajak Hiburan	872.800.930	983.902.027	1.031.164.023	1.410.066.162	1.553.294.553
4	Pajak Reklame	854.963.930	962.456.306	1.227.527.626	2.158.479.617	3.003.065.464
5	Pajak Penerangan Jalan	10.308.354.718	13.545.068.876	15.292.903.491	18.082.735.887	20.561.800.016
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	161.169.178	200.862.826	230.651.368	373.027.812	550.611.336
7	Pajak Parkir	-	342.167.755	477.038.966	529.993.700	775.328.560

Sumber : Dipenda Kota Palembang, Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang, 2001 – 2005

Tabel di atas menunjukkan bahwa pajak parkir merupakan salah satu komponen dari pajak daerah Kota Palembang. Pajak Parkir Kota Palembang baru muncul pada komposisi penerimaan Pajak Daerah pada tahun 2002, sebelumnya Pajak dan Retribusi Parkir dijadikan satu dan pemungutannya dikelola oleh Dinas Perhubungan.



Sumber : Tabel 1.2, diolah.

Dapat dilihat pada Tabel 1.2 bahwa penerimaan dari Pajak Parkir menempati urutan kedua terkecil setelah Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C. Hal ini di karenakan Pajak Parkir Kota Palembang sampai saat ini masih dalam tahap

sosialisasi, sehingga realisasi penerimaannya masih relatif kecil. Namun demikian jumlah penerimaan dan trend perkembangan dari Pajak Parkir tersebut masih terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan penerimaan Pajak Parkir tersebut masih dapat ditingkatkan lagi potensinya mengingat Kota Palembang sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Selatan di mana Sumatera Selatan merupakan propinsi terkaya kelima di era otonomi daerah. Dengan nilai PAD yang terus meningkat Kota Palembang dapat terus meningkatkan perekonomian dan pembangunannya. Apabila melihat perekonomian Kota Palembang tentu tidak terlepas dari tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Palembang itu sendiri. Dapat dilihat bahwa semakin banyak jumlah kendaraan roda dua dan roda empat di Kota Palembang ini, yang berarti masyarakat Kota Palembang telah memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi sehingga mampu untuk membeli kendaraan. Lalu apabila dilihat dari pembangunan di Kota Palembang, saat ini semakin banyak gedung-gedung baru yang dibangun terutama pusat-pusat perbelanjaan atau mal dan sebagaimana diketahui bahwa setiap mal-mal tersebut menyediakan tempat parkir bagi para pengunjung. Dalam kaitannya untuk meningkatkan PAD Kota Palembang pemerintah kota berusaha agar dapat meningkatkan lagi sumber sumber penerimaan daerah, yang salah satunya yaitu pajak parkir. Dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan roda dua dan roda empat di Kota Palembang ini lalu diiringi dengan pembangunan mal-mal baru dengan tempat parkirnya, maka hal ini merupakan salah satu jalan untuk dapat meningkatkan potensi penerimaan pajak parkir Kota Palembang. Untuk itu Penulis melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Penerimaan Pajak Parkir di Kota Palembang Tahun 2006 “.

## **1.2. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang diteliti yaitu :

1. Berapa besar potensi penerimaan Pajak Parkir di Kota Palembang ?
2. Apakah sudah efisien dan efektif pemungutan pajak parkir di Kota Palembang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya potensi penerimaan Pajak Parkir di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dari pemungutan pajak parkir di Kota Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat penulis ambil dari penelitian ini ada dua, yaitu :

- Manfaat teoritis, yaitu :

1. Mengetahui besarnya potensi penerimaan Pajak Parkir di Kota Palembang
2. Dapat mengetahui efisiensi dan efektivitas dari pemungutan pajak parkir di Kota Palembang.

3. Dapat memberikan kontribusi yang dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu ekonomi.

- Manfaat praktis, yaitu :

Dapat dipakai sebagai kajian bagi pemerintah Kota Palembang dalam meningkatkan Penerimaan Pajak Parkir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P.J.A. Dr. Prof. 2004. **Artikel Pajak.** [www.forumpajak.com](http://www.forumpajak.com)
- Bahtara, Febi. 2005. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Propinsi Sumatera Selatan.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Dipenda. 2000-2005. **Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang.** Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.
- Dir. Lantas. 2001-2005. **Data Kendaraan Bermotor di Wilayah Hukum Polda Sumatera Selatan.** Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Selatan.
- Edward, Yahya. 2004. **Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Lahat dalam Rangka Otonomi Daerah.** Tesis PSIE. Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.
- Halim, Abdul. 2004. **Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah.** Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Harman, Marwan, H. Drs, Msi. 2004. **Kondisi, Permasalahan dan Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kota Palembang.** Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Disampaikan dalam Kuliah Umum Ekonomi 2004.
- Hartantri, Rizki. 2006. **Analisis Potensi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.** Sripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Hermanto. 2004. **Analisis Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di Kota Palembang.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Laporan Akhir Studi Identifikasi Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.** 2004. Palembang : P3EM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bekerjasama Dengan Bappeda Kota Palembang.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. **Ekonomi Publik.** Edisi 3. Yogyakarta : PT BPFE.

Oktafeni, Harini. 2005. **Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Lahat**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pajak Parkir.

Sabrinawaty, Meiry. 2005. **Analisis Pajak Hotel dan Restoran Kota Palembang**. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Saddat, Anwar. A. 2004. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sari, Nila Darma. 2004. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumatera Selatan**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sumarsen, I Wayan. 2005. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.